



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 16111-16122

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Laporan Analisa Manajemen Proyek pada Proyek Usaha "NetShell"

Yuli Indah Fajar Dini^{1✉}, Fajar Mustifah Harun², Pauline Natalia³, Venia Joecy⁴

Universitas Internasional Batam

Email: yuli.indah@uib.edu^{1✉}

Abstrak

Proyek NetShell, yang berfokus pada produksi tempelan kulkas magnet dan gantungan kunci menggunakan cangkang kerang, berhasil mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen proyek yang efektif dan berkelanjutan. Implementasi manajemen proyek yang tepat menjadi kunci kesuksesan NetShell, meliputi penerapan rencana manajemen komunikasi yang komprehensif, pemantauan kinerja tim, dan analisis risiko yang tepat. Selain itu, pemilihan tim yang tepat serta penggunaan metode yang efektif dan fleksibel turut mengoptimalkan proses pengerjaan proyek. Hasilnya, proyek ini mampu mengatasi berbagai tantangan yang ada dengan sukses.

Kata Kunci: *Manajemen Proyek, Proyek Usaha*

Abstract

The NetShell project, focusing on the production of magnetic fridge magnets and keychains using seashells, successfully integrated effective and sustainable project management principles. Proper project management implementation became the key to NetShell's success, including the application of a comprehensive communication management plan, team performance monitoring, and accurate risk analysis. Additionally, the selection of the right team and the use of effective and flexible methods also helped optimize the project execution process. As a result, the project was able to successfully overcome various challenges.

Keywords: *Project Management, Business Projects*

PENDAHULUAN

NetShell merupakan proyek yang menghasilkan tempelan kulkas magnet dan gantungan kunci yang unik dengan menggunakan cangkang kerang sebagai elemen dekoratif utama. Proses produksi NetShell dimulai dengan mengumpulkan cangkang kerang dari pantai-pantai lokal di Provinsi Kepulauan Riau. Tahap berikutnya, tim proyek merencanakan desain produk dan memilih cangkang kerang yang sesuai untuk setiap desain. Bentuk akhir produk dari proyek ini adalah tempelan magnet kulkas dan gantungan kunci ini dengan bahan yang terdiri dari light clay dengan hiasan limbah kerang. Dalam pengelolaan proyek ini, NetShell mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen proyek untuk memastikan efisiensi dan kualitas dalam setiap tahapan produksi.

Pasar untuk produk tempelan kulkas magnet dan gantungan kunci ini cukup besar, terutama karena produk NetShell menawarkan nilai tambah dalam bentuk estetika yang unik dan berkelanjutan. NetShell juga berkomitmen untuk menjangkau pasar lokal dan juga menjelajahi potensi pasar ekspor melalui platform online dan kerjasama dengan toko-toko ritel.

Dalam upaya mencapai tujuan keberlanjutan, NetShell telah merancang berbagai inisiatif yang berfokus pada dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Secara ekonomi, NetShell memiliki target penjualan yang ambisius, yaitu mencapai 6000 unit produk pada tahun pertama dan meningkatkan penjualan sebesar 5% pada akhir tahun. Sosial dan lingkungan juga menjadi fokus utama proyek NetShell, dimana mereka berkomitmen untuk tidak hanya menghasilkan produk ramah lingkungan, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan dengan memanfaatkan limbah kerang sebagai bahan utama. Proyek NetShell juga berencana untuk memberdayakan masyarakat lokal dengan

melibatkan mereka dalam pengumpulan cangkang kerang dan mengembangkan keterampilan mereka dalam pembuatan produk.

Dengan mengintegrasikan manajemen proyek yang baik dan fokus pada nilai-nilai keberlanjutan, NetShell siap untuk menghadapi tantangan pasar dan bertumbuh secara berkelanjutan, sambil menyebarkan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan sekitar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis manajemen proyek pada proyek usaha "NetShell". Metode deskriptif kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan prinsip-prinsip manajemen proyek yang efektif dan berkelanjutan dalam konteks yang spesifik. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali informasi secara rinci dan komprehensif tentang bagaimana tim proyek NetShell menerapkan strategi manajemen yang baik, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta mengevaluasi keberhasilan mereka dalam mengatasi tantangan tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan dalam proyek NetShell, termasuk anggota tim proyek, manajer proyek, dan pihak-pihak lain yang terkait langsung dengan pelaksanaan proyek. Wawancara mendalam ini dirancang untuk mengumpulkan informasi kualitatif yang kaya dan detail mengenai pengalaman, pandangan, dan praktik manajemen yang diterapkan dalam proyek tersebut. Pertanyaan wawancara mencakup berbagai aspek seperti rencana manajemen komunikasi, pemantauan kinerja tim, dan analisis risiko yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Proyek

Project Quality Management

1. Plan Quality Management

Plan Quality Management merupakan proses untuk mengidentifikasi persyaratan dan standar kualitas proyek dan hasilnya, serta mendokumentasikan bagaimana proyek akan menjaga kualitas tersebut. Dalam proyek NetShell, langkah-langkah *Plan Quality Management* meliputi penetapan standar kualitas untuk setiap tahapan, mulai dari pengumpulan cangkang hingga pemasaran produk akhir. Standar ini mencakup

keindahan dan bentuk cangkang, kebersihan, serta kekuatan dan estetika produk. Selain itu, disusun rencana pelatihan bagi tim untuk memastikan bahwa setiap anggota memahami dan menerapkan standar kualitas yang telah ditetapkan.

2. Perform Quality Assurance

Perform Quality Assurance adalah proses untuk mengaudit persyaratan kualitas dan hasil dari pengukuran kontrol kualitas untuk memastikan bahwa standar kualitas yang tepat dan definisi operasional digunakan. Dalam proyek NetShell, *checklist* digunakan untuk memeriksa setiap tahapan, seperti pengumpulan, pembersihan, dan pembuatan desain, hal tersebut digunakan untuk memastikan kualitas tetap terjaga. Selain itu, juga diadakan review reguler dengan tim untuk mengevaluasi pelaksanaan prosedur dan mencari peluang perbaikan. Proses ini memastikan bahwa setiap langkah dalam produksi memenuhi standar yang telah ditetapkan dan mendukung tujuan kualitas proyek.

3. Control Quality

Control Quality adalah proses untuk memantau dan mencatat hasil pelaksanaan kegiatan kualitas untuk menilai kinerja dan merekomendasikan perubahan yang diperlukan. Dalam proyek NetShell, produk akhir diuji untuk memastikan bahwa magnet dapat berfungsi dengan baik dan gantungan kunci tidak mudah patah atau rusak. *Feedback* dari pelanggan dikumpulkan untuk mengidentifikasi masalah kualitas yang mungkin tidak terdeteksi selama proses produksi. Berdasarkan hasil inspeksi dan pengujian, akan diambil tindakan korektif seperti memperbaiki teknik pemasangan magnet dan gantungan kunci atau mencari sumber bahan baku yang lebih baik. Proses ini memastikan bahwa produk akhir memenuhi standar kualitas yang diharapkan dan memuaskan pelanggan.

4. Alat Analisis

Dalam proyek NetShell, salah satu alat analisis yang dapat digunakan adalah *Check sheets*. *Check sheets* merupakan alat sederhana yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengkoordinasikan data dalam bentuk *checklist* atau daftar pengamatan yang sistematis. Penerapan *check sheets* dalam proyek NetShell meliputi beberapa penggunaan, yaitu pengumpulan bahan baku, pemantauan kualitas, pemantauan proses produksi, serta pengemasan dan pengiriman. Adapun keuntungan menggunakan *check sheets* termasuk memudahkan pengumpulan data secara sistematis, memudahkan pemantauan dan evaluasi terhadap berbagai aspek dalam proses produksi, serta

memungkinkan tim proyek untuk melacak dan menganalisis tren yang mungkin terjadi selama proyek berlangsung.

Project Human Resource Management

1. RACI Matrix

Project Human Resource Management adalah proses untuk mengorganisir, mengelola, dan memimpin tim proyek. Salah satu alat penting dalam manajemen sumber daya manusia proyek adalah *RACI Matrix*. *RACI Matrix* adalah alat manajemen dengan singkatan dari *Responsible, Accountable, Consulted, dan Informed*. Dengan menggunakan *RACI Matrix*, proyek NetShell dapat memastikan bahwa setiap anggota tim memahami peran dan tanggung jawab mereka, menghindari kebingungan, dan meningkatkan efisiensi serta komunikasi dalam pelaksanaan proyek.

Tugas	Project Manager	Tim Desain	Tim Produksi	Tim Pemasaran
Perencanaan Produk	A	C	I	I
Desain Produk	A	R	I	I
Pengembangan Prototipe	A	C	R	I
Pengumpulan Bahan	A	I	R	I
Produksi Produk	A	I	R	I
Pengemasan	A	I	R	I
Pemasaran	A	I	I	I

Dalam matriks ini, setiap tugas proyek diberi label untuk menunjukkan siapa yang bertanggung jawab melaksanakan tugas (*Responsible*), siapa yang bertanggung jawab memastikan tugas diselesaikan (*Accountable*), siapa yang perlu dikonsultasikan sebelum keputusan dibuat atau tindakan dilakukan (*Consulted*), dan siapa yang perlu diberitahu tentang kemajuan atau hasil dari tugas tersebut (*Informed*). Meskipun *RACI Matrix* ini memiliki tim kecil, tetapi setiap anggota tim memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam proyek. Dengan begitu, *RACI Matrix* ini telah membantu proyek NetShell untuk berjalan lebih efektif dan terkoordinasi dengan baik.

2. *Acquire, Develop, dan Manage*

Acquire Project Team adalah proses memastikan ketersediaan dan mendapatkan tim yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek. Dalam proyek NetShell, ini melibatkan

penentuan kebutuhan spesifik seperti perancang produk dan tenaga produksi, serta merekrut individu dengan keterampilan yang tepat. Kerjasama dengan komunitas lokal untuk pengumpulan cangkang kerang juga menjadi bagian penting dari proses ini.

Develop Project Team merupakan proses meningkatkan kompetensi, interaksi, dan lingkungan tim untuk meningkatkan kinerja proyek. Dalam proyek NetShell, *Develop Project Team* dilakukan dengan mengadakan pelatihan teknis dalam pembersihan dan pengolahan cangkang, serta pelatihan pembuatan produk.

Manage Project Team adalah proses melacak kinerja anggota tim, memberikan umpan balik, menyelesaikan masalah, dan mengelola perubahan untuk mengoptimalkan kinerja proyek. Dalam proyek NetShell, *Project Manager* memantau kemajuan, memberikan *feedback* yang konstruktif, menyelesaikan konflik, dan mengambil tindakan korektif jika ada masalah dengan bahan baku atau desain produk.

Project Communication Management

Secara umum, *Project Communication Management* adalah proses untuk memastikan bahwa informasi proyek dikomunikasikan secara efektif kepada semua pemangku kepentingan. *Project Communication Management* ini mencakup tiga poin overview, yaitu *Plan Communications Management*, *Manage Communications*, dan *Control Communications*.

1. Plan Communications Management

Plan Communications Management adalah proses pengembangan pendekatan dan rencana komunikasi yang sesuai berdasarkan kebutuhan informasi dan persyaratan para pemangku kepentingan, serta aset organisasi yang tersedia. Dalam proyek NetShell, ini berarti menentukan metode komunikasi yang paling efektif untuk setiap pemangku kepentingan, seperti rapat mingguan dengan tim produksi, laporan kemajuan kepada manajemen, dan *update* berkala kepada pelanggan.

2. Manage Communications

Manage Communications adalah proses untuk menciptakan, mengumpulkan, mendistribusikan, menyimpan, dan mengambil informasi proyek sesuai dengan rencana manajemen komunikasi. Dalam proyek NetShell, ini termasuk pembuatan laporan kemajuan, distribusi *update* proyek melalui *email* atau *platform* manajemen proyek serta pengambilan informasi ketika diperlukan untuk evaluasi atau referensi.

3. Control Communications

Control Communications merupakan proses memantau dan mengendalikan komunikasi sepanjang pengerjaan proyek untuk memastikan kebutuhan informasi para pemangku kepentingan terpenuhi. Dalam proyek NetShell, ini berarti secara rutin mengevaluasi efektivitas komunikasi, memastikan semua pihak mendapatkan informasi yang mereka butuhkan tepat waktu, dan melakukan penyesuaian jika terdapat kendala dalam komunikasi.

Project Risk Management

1. Risk Register

Risk Register adalah alat penting dalam manajemen proyek yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang mungkin mempengaruhi keberhasilan proyek. Berikut tabel Risk Register yang berisi semua resiko yang mungkin akan dihadapi sepanjang perjalanan proyek NetShell serta strategi penyelesaian risiko tersebut.

ID	Identifikasi Risiko	Dampak	Kemungkinan Terjadi	Tingkat Risiko	Strategi Penyelesaian
1	Keterbatasan Pasokan Cangkang Kerang	Terhentinya produksi	Sedang	Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari pemasok alternatif - Menjalin kemitraan dengan komunitas lokal
2	Masalah Kualitas Produk	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembalian produk - Reputasi buruk 	Sedang	Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Implementasi <i>Quality Control</i> yang ketat - Mengadakan pelatihan untuk tim produksi
3	Kerusakan Produk Selama Pengiriman	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembalian produk - Biaya tambahan 	Sedang	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan pengemasan yang aman dan berkualitas - memilih jasa pengiriman yang terpercaya

4	Respon Konsumen Tidak Sesuai Harapan	Penjualan rendah	Sedang	Sedang	- Melakukan survei pasar sebelum produksi massal - Menyesuaikan desain dan harga berdasarkan feedback
5	Perubahan Regulasi Lingkungan	Proses produksi terhambat	Rendah	Rendah	- Memantau regulasi terbaru - Memastikan kepatuhan dengan regulasi

2. Probability/Impact Matrix

Impact × Probability	Rendah (1)	Sedang (2)	Tinggi (3)
Tinggi (3)	-	6	6
Sedang (2)	-	3	4
Rendah (1)	1	-	-

Analisis:

- 1) Keterbatasan Pasokan Cangkang Kerang (ID 1): Risiko ini memiliki probabilitas sedang untuk terjadi dengan dampak yang tinggi terhadap kelancaran produksi. Strategi mitigasi harus difokuskan pada diversifikasi pasokan dan menjalin kemitraan dengan pemasok alternatif.
- 2) Masalah Kualitas Produk (ID 2): Kemungkinan terjadinya masalah kualitas produk sedang, tetapi dampaknya tinggi terhadap reputasi produk. Kontrol kualitas yang ketat dan pelatihan bagi tim produksi adalah penting untuk mengurangi risiko ini.
- 3) Kerusakan Produk Selama Pengiriman (ID 3): Risiko kerusakan produk selama pengiriman memiliki probabilitas sedang dengan dampak yang lebih terbatas. Pengemasan yang baik dan pemilihan jasa pengiriman yang terpercaya dapat membantu mengurangi risiko ini.
- 4) Respon Konsumen Tidak Sesuai Harapan (ID 4): Kemungkinan respon konsumen yang tidak sesuai harapan memiliki dampak sedang terhadap penjualan produk. Mengumpulkan umpan balik konsumen secara teratur dan menyesuaikan strategi pemasaran dan produk dapat membantu meminimalkan risiko ini.

- 5) Perubahan Regulasi Lingkungan (ID 5): Risiko ini memiliki probabilitas rendah dan dampak yang rendah terhadap proyek. meskipun demikian, pemantauan terus-menerus terhadap perubahan regulasi lingkungan tetap diperlukan untuk memastikan kepatuhan proyek.

Project Procurement Management

Project Procurement Management merupakan proses yang terlibat dalam mendapatkan barang dan jasa yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu proyek. Melakukan perencanaan persediaan barang dan jasa dengan menganalisis kebutuhan barang seperti bahan baku, peralatan produk, sumber daya manusia untuk mendukung operasional. Menentukan jumlah persediaan barang untuk menjaga keseimbangan jumlah produk. Memilih pemasok yang baik dan membuat negosiasi kontrak dengan pemasok. Kemudian melakukan pengendalian persediaan barang dan jasa dengan menggunakan sistem inventaris untuk dapat melacak stok secara rutin, melakukan penilaian kinerja pemasok secara rutin dan selalu melakukan pemantauan terhadap persediaan barang dan melakukan evaluasi terhadap sumber daya manusia.

Project Stakeholder

Project stakeholder merupakan orang, kelompok, atau badan usaha yang memiliki kepentingan atau dapat terpengaruh oleh hasil atau pelaksanaan sebuah proyek. Para stakeholder proyek bisa berasal dari dalam atau luar organisasi dengan tingkat kepentingan dan pengaruh yang berbeda terhadap proyek.

1. Stakeholder Register

No.	Stakeholder	Ekspetasi	Isu	Penyelesaian
1	Project Sponsor	Profit, kerugian dan tingkat keberhasilan proyek	Modal, pengeluaran kualitas kinerja karyawan	Melakukan pengecekan rutin dan evaluasi terhadap pengeluaran dan SDM
2	Project Team Members	Dapat menyelesaikan proyek tepat waktu dan sesuai keinginan	Konflik dalam tim, keterbatasan sumber daya, kurangnya pengakuan dan motivasi	Selalu melakukan briefing terlebih dahulu, memberikan fasilitas yang nyaman kepada members

atasan				
3	End Users / Customer	Produk yang bagus sesuai ekspetasi	Produk yang gagal tidak sesuai ekspetasi	Mengevaluasi produk yang di produksi
4	Vendor / Supplier	Pengiriman tepat waktu, pembayaran tepat waktu	Pembayaran yang nunggak, pengantaran yang terlambat	Melakukan kesepakatan dalam pembayaran, mengatur jadwal pegantaran agar tidak terlambat

2. Influence / Impact Grid

	High Influence	Low Influence
High Impact	1	3
Low Impact	2	4

- Kuadran 1 : *Stakeholder* yang harus dikelola secara aktif karena mereka mempunyai pengaruh dan minat yang tinggi terhadap proyek.
- Kuadran 2 : *Stakeholder* yang harus selalu mendapat informasi, namun tidak memerlukan pengelolaan intensif seperti itu.
- Kuadran 3 : *Stakeholder* yang harus diajak berkonsultasi dan harapannya harus dikelola untuk mempertahankan dukungan mereka.
- Kuadran 4 : *Stakeholder* yang kurang memerlukan perhatian dan dapat dikelola dengan komunikasi minimal.

Identifikasi *stakeholder* yang memerlukan pengelolaan lebih intensif, Memprioritaskan sumber daya dan upaya untuk memenuhi kebutuhan *stakeholder* yang paling penting, Mengembangkan strategi komunikasi dan manajemen yang disesuaikan dengan karakteristik spesifik masing-masing pemangku kepentingan, Meminimalkan risiko yang tidak terpenuhinya harapan pemangku kepentingan akan berdampak negatif terhadap proyek, analisis dampak dan jaringan pemangku kepentingan sangat penting untuk manajemen pemangku kepentingan proyek yang efektif, membantu menjaga hubungan positif dan memastikan keberhasilan proyek jangka panjang.

SIMPULAN

Proyek NetShell, yang berfokus pada produksi tempelan kulkas magnet dan gantungan kunci menggunakan cangkang kerang, berhasil mengintegrasikan prinsip-

prinsip manajemen proyek yang efektif dan berkelanjutan. Saat mengimplementasikan proyek bisnis seperti NetShell, manajemen proyek yang tepat adalah kunci kesuksesan. Penerapan rencana manajemen komunikasi yang komprehensif, pemantauan kinerja tim, dan analisis risiko yang tepat telah membantu proyek ini dalam mengatasi tantangan yang ada. Pemilihan tim yang tepat dan penggunaan metode yang efektif dan fleksibel juga membantu mengoptimalkan proses pengerjaan proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvaro Rayhan Risyad (2021) 'Perancangan Project Stakeholder Management Plan', 8(5), pp. 7957–7965.
- Arwani, A. (2019) 'Ada Apa Dengan : Manajemen Risiko', 1(1), pp. 711–720.
- Jhohari Jhohari *et al.* (2023) 'Analisis Manajemen Proyek Dalam Usaha Teh Dari Kulit Buah Naga', *Serat Acitya*, 11(2), pp. 171–187. Available at: <https://doi.org/10.56444/sa.v11i2.874>.
- Mulyana, S., Octavianti, M. and Bajari, A. (2019) 'Sosialisasi Kebijakan Penghapusan Human Trafficking Di Kabupaten Indramayu', *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 1(1), pp. 95–112. Available at: <https://doi.org/10.24198/jmk.v1i1.10063>.
- Novira, I. (2019) 'Sistem Informasi Manajemen Risiko Proyek Di Cv. Agro Gemilang'. Available at: https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/945/%0Ahttps://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/945/30/UNIKOM_INTAN_NOVIRA_JURNAL_DALAM_BAHASA_INDONESIA.pdf.
- Rose, K.H. and Indelicato, G. (2009) *Book Review: A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide), Fourth Edition, Project Management Journal*. Available at: <https://doi.org/10.1002/pmj.20125>.
- Shaari, N. *et al.* (2015) 'Jurnal Teknologi Full Paper PRACTICES FOR PROJECT QUALITY MANAGEMENT SYSTEMS (PQMS) IN CONSTRUCTION PROJECT', 77, pp. 2180–3722. Available at: www.jurnalteknologi.utm.my.
- Stocks, N. (2016) 'Project Communication Management in Industrial Enterprises', (Ecime), pp. 1–23.
- Suparwi, S. (2021) 'Urgensi Human Resource Management Dalam Menciptakan Keunggulan Bersaing Pada Bisnis Di Era Kontemporer', *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 1(2), pp. 220–238. Available at: <https://doi.org/10.53363/buss.v1i2.57>.
- Suryam Dora, D. (2017) 'STUDIES ON VARIATION IN MILK PRODUCTION AND IT'S

CONSTITUENTS DURING DIFFERENT SEASON, STAGE OF LACTATION AND PARITY IN GIR COWS M.V.Sc D SURYAM DORA LIVESTOCK', *STUDIES ON VARIATION IN MILK PRODUCTION AND IT'S CONSTITUENTS DURING DIFFERENT SEASON, STAGE OF LACTATION AND PARITY IN GIR COWS M.V.Sc D SURYAM DORA LIVESTOCK*, pp. 6–18.

Wolf, J.R. (1989) 'Human Resource Management', *Psychiatric Annals*, 19(8), pp. 432–434. Available at: <https://doi.org/10.3928/0048-5713-19890801-10>.

Yogantara, S.E., Puspita, I.A. and Widyasthana, S. (2022) 'Perancangan Sistem Task Management Menggunakan Raci Matriks dalam Tampilan Dashboard pada Proyek Pembuatan Feasibility Study dan Master Plan Rumah Sakit', *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), pp. 2132–2143. Available at: <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>.

Yusuf, B. and Ridwan, H. (2018) 'Manajemen Komunikasi Dalam Pengelolaan Informasi Pembangunan Daerah', *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 4(1), pp. 50–64.

Zaini Miftach (2018) 'Manajemen Resiko', (2012), pp. 53–54.